

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip isi laporan keberlanjutan kelima perusahaan industri perkebunan dari tahun 2016 sampai 2018, diperoleh hasil bahwa PT Salim Ivomas Pratama Tbk memperoleh rata-rata nilai tertinggi yaitu 79%. Kemudian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memperoleh rata-rata nilai sebesar 77%, PT Perkebunan Nusantara XI sebesar 65%, dan PT Astra Agro Lestari Tbk memperoleh nilai terendah sebesar 59%. Penilaian atas isi dari laporan keberlanjutan berdasarkan panduan GRI terbagi ke dalam 4 prinsip, yaitu: *stakeholder inclusiveness*, *sustainability context*, *materiality*, dan *completeness*. Prinsip *materiality* merupakan prinsip yang belum dapat dipenuhi dengan baik oleh setiap perusahaan karena dari hasil pengujian hasilnya tidak lebih dari *partially applied* pada tahun 2016 sampai 2018 dimana prinsip lainnya mengalami perkembangan sehingga sudah *well applied* ataupun *fully applied* pada tahun 2018. Sedangkan prinsip *stakeholder inclusiveness* merupakan prinsip yang dapat dipenuhi oleh setiap perusahaan dan dari hasil pengujian yang dilakukan, prinsip *stakeholder inclusiveness* sudah *well applied* pada kelima perusahaan pada tahun 2016 sampai 2018.
2. Berdasarkan hasil penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip kualitas laporan keberlanjutan kelima perusahaan industri perkebunan dari tahun 2016 sampai 2018, diperoleh hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara XI memperoleh rata-rata nilai tertinggi yaitu 74%. Kemudian PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang memperoleh rata-rata nilai sebesar 70%, kemudian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebesar 64%, dan PT Astra Agro Lestari Tbk memperoleh nilai terendah sebesar 61%. Penilaian atas kualitas dari laporan keberlanjutan berdasarkan panduan GRI terbagi ke dalam 6 prinsip, yaitu: *balance*,

comparability, accuracy, timeliness, clarity, dan reliability. Apabila dilihat dari prinsip yang pemenuhannya paling tinggi, prinsip *clarity* merupakan prinsip yang sudah dapat dipenuhi dengan baik oleh kelima perusahaan dan sudah masuk ke dalam kategori *well applied*. Pada pengujian prinsip *clarity*, empat dari lima perusahaan memperoleh nilai 100% (*fully applied*) pada tahun 2016 sampai 2018 sedangkan satu perusahaan lainnya memperoleh kategori *well applied*. Sedangkan prinsip *reliability* belum dapat dipenuhi dengan baik oleh kelima perusahaan dan masih berada pada kategori *limited disclose* selama tiga tahun.

3. Hasil penilaian pengungkapan prinsip isi dan prinsip kualitas laporan keberlanjutan dari kelima perusahaan menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk memperoleh nilai sebesar 60%, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar 71%, PT Perkebunan Nusantara XI sebesar 70%, PT Salim Ivomas Pratama Tbk sebesar 74%, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk 71%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan dengan penilaian isi dan kualitas tertinggi adalah laporan keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk, diikuti dengan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang memperoleh nilai yang sama, kemudian PT Perkebunan Nusantara XI, dan yang terakhir PT Astra Agro Lestari Tbk.

5. 2. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat ini memang belum ada GRI sektor untuk industri perkebunan dan perusahaan di industri ini masih berpedoman pada laporan keberlanjutan perusahaan sebelum-sebelumnya dalam penyusunan laporan keberlanjutannya dan pada GRI *standard* umum. Dengan tidak adanya pedoman inilah yang menyebabkan beberapa indikator tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan sehingga berpengaruh pada isi dan kualitas laporan keberlanjutan yang diterbitkan. Maka dari itu akan lebih baik apabila sesama perusahaan di industri perkebunan saling melakukan *benchmark* terhadap masing-masing laporan keberlanjutan yang diterbitkan.

2. Setiap perusahaan sebaiknya lebih memahami kembali prinsip isi dan kualitas berdasarkan GRI Standar dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Terutama karena terdapat beberapa prinsip seperti *materiality* dan *reliability* yang belum dapat dipenuhi dengan baik oleh setiap perusahaan. Hal ini menjadi penting agar laporan keberlanjutan di industri perkebunan dapat menyajikan laporan keberlanjutan dengan informasi yang memadai, komprehensif, relevan, dan terpercaya bagi pengguna laporan keberlanjutan terutama dalam melakukan evaluasi kinerja setiap perusahaan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, A. H. N., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance Dampak Kestinambungan Pelaporan Pada Kinerja Perusahaan. *Journal of Economics*, 15(2): 257-272.
- Chariri, A., & Nugroho, F. A. (2009). Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik Atas Sustainability Reporting PT Aneka Tambang Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line Of 21st Century Business*. CT: New Society Publisher.
- Freeman, R. E., & McVea, John. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. Working Paper No. 01-02.
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 102: General Disclosures 2016*. Retrieved September 14, 2019, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/gri-102-general-disclosures/>
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 103: Management Approach 2016*. Retrieved September 14, 2019, <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/gri-103-management-approach-2016/>
- Global Reporting Initiative. (2016). Retrieved September 9, 2019, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers. S. (1995). Corporate Social and Environmental Reporting a Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, 8(2): 47-77.
- Gunawan, J. 2015. *Buku Panduan Laporan Keberlanjutan: Prinsip Menentukan Isi dan Kualitas*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Heemskerk, B., Pistorio, P., & Scicluna, M. 2002. *Sustainable Development Reporting Striking the Balance*. World Business Council for Sustainable Development.
- Indonesia, CNN. (2019). *Karhutla, Gambaran Kegagalan Praktik Sawit Berkelanjutan*. Retrieved November 30, 2019, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190919130113-92-431975/karhutla-gambaran-kegagalan-praktik-sawit-berkelanjutan>
- Koentjaraningrat. (1983). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- KPMG. (2017). *The Road Ahead: The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2017*. Retrieved March 17, 2020, from <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2017/10/kpmg-survey-of-corporate-responsibility-reporting-2017.pdf>
- Krippendorff. (1980). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahoney, L. S., Thorne, L., Cecil, L., dan LaGore, W. (2013). A Research Note on Standalone Corporate Social Responsibility Reports: Signaling or Greenwashing? *Critical Perspectives on Accounting*, 24(4-5): 350-359.
- Maulida, K., dan Adam, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Performance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Muallifin, O., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(5): 1-20.
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, V. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi*, 22(1).

- Nuryatno, M. (2007). Hubungan Antara Pengungkapan, Informasi Asimetri dan Biaya Modal. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 2(1): 09-26.
- Oktavia, M., & Juniarti. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Pertanian. *12 Business Accounting Review*, 3(2): 11-20.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Retrieved March 28, 2020, from <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>.
- Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT. 140/3/2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2017). *Kebijakan Keberlanjutan*. Retrieved September 17, 2019, from <https://www.astra-agro.co.id/kebijakan-keberlanjutan/>
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2017). *Profil Perusahaan*. Retrieved September 17, 2019, from <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>.
- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. 2016. *Our Profile*. Retrieved September 17, 2019, from <https://anj-group.com/en/our-profile>.
- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. 2016. *Sustainability*. Retrieved September 17, 2019, from <https://anj-group.com/en/sustainability-report>.
- PT Perkebunan Nusantara XI. 2017. *Kinerja*. Retrieved September 29, 2019, from <https://ptpn11.co.id/page/annual>.
- PT Perkebunan Nusantara XI. 2017. *Profil*. Retrieved September 29, 2019, from <https://ptpn11.co.id/page/aktivitas-wilayah-kerja>.
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. 2019. *CSR*. Retrieved September 17, 2019, from <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>.

- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. 2019. *Profil Perseroan*. Retrieved September 17, 2019, from <http://www.simp.co.id/AboutSIMP/CompanyProfile.aspx>.
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. 2019. *About Us*. Retrieved September 17, 2019, from <https://ssms.co.id/en/about-us>.
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. 2019. *Sustainability*. Retrieved September 17, 2019, from <https://ssms.co.id/en/sustainability>.
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1): 152.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis 1 4th ed*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Slaper, T. F., & Hall. (2011). *The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?* Indiana Business Review.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara.
- Suwardjono. ()2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syahputra, D., Helmy, H., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) G4 (Studi Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2016-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2): 678-693.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2): 88-101.
- Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.